

PENDAHULUAN

Proses penuaan terjadi seiring dengan bertambahnya usia, dengan ditandai oleh berkurangnya kelenjar minyak, kulit tampak lebih kering, muncul kerutan, dan bintik-bintik hitam tanda penuaan. Tanda-tanda terjadinya penuaan dimulai pada usia 20. Proses penuaan yang berlangsung lebih cepat dari yang seharusnya inilah yang dikenal dengan penuaan dini (*premature aging*).¹

Hal ini biasanya disebabkan oleh berbagai faktor baik dari dalam tubuh maupun luar tubuh. Faktor dari dalam tubuh (*intrinsik*) seperti umur, genetik, ras, dan hormon. Sebaliknya faktor dari luar tubuh (*ekstrinsik*) misalnya pengaruh radikal bebas seperti sinar ultra violet (UV), polusi, *stress*, asap rokok, dan efek dari gaya hidup tidak sehat yang sebenarnya dapat dihindari.¹

Agar tubuh terhindar dari dampak negatif oksidasi oleh radikal bebas, maka tubuh sangat membutuhkan antioksidan. Antioksidan adalah senyawa yang mampu menangkal atau memperlambat proses oksidasi.² Banyaknya antioksidan sintetis dipasaran seperti (BHA) *Butylated Hydroxyanisol*, (BHT) *Butylated Hydroxytoluen*, (TBHQ) *Tertbutyl Hydroxyquinone*, dan ester dari asam galat misalnya (PG) *Gallate Propil* penggunaannya dibatasi karena penggunaan jangka panjang akan memberikan efek pada tubuh (karsinogen).³ Mengingat adanya kemungkinan efek samping tersebut menyebabkan antioksidan alami menjadi alternatif yang sangat dibutuhkan dan aman untuk digunakan.³

Salah satu antioksidan berasal dari alam adalah pada tumbuhan kupa (*Syzygium polycephalum*). Khasiatnya dapat menurunkan tekanan darah tinggi,

kadar kolesterol tinggi dan juga menunjukkan aktivitas antioksidan. Tumbuhan kupa (*Syzygium polycephalum*) memiliki beberapa kandungan senyawa seperti asam ursolic, oleanolic acid, squalene, β -sitosterol dan antosianin.⁴ Antosianin merupakan suatu golongan flavonoid dan aktivitas antioksidannya yang tinggi menunjukkan bahwa senyawa ini mudah diserap dalam tubuh, berperan dalam perlindungan oksidatif.⁵

Untuk mempermudah pengaplikasian pada ekstrak kulit buah kupa (*Syzygium polycephalum*) dalam melindungi kulit dari radikal bebas maka dibuat sediaan kosmetik, salah satunya adalah sediaan sabun transparan. Pemilihan sabun transparan didasarkan bahwa sangat tepat untuk pemakaian pribadi di rumah, mudah digunakan, harganya lebih murah, dan efisien dalam membersihkan kulit sebagai pembersih wajah pada saat mandi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat formulasi sediaan sabun transparan dari ekstrak etanol kulit buah kupa (*Syzygium polycephalum*) yang stabil dan aman untuk digunakan, serta mendapatkan konsentrasi aktivitas antioksidan dari sediaan sabun transparan dari ekstrak etanol kulit buah kupa (*Syzygium polycephalum*).